

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bah Biak, Kecamatan Sidamanik, dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan keluarga Etnis Batak Toba memiliki ciri khas yang kuat dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap adat dan budaya Batak Toba. Orang tua, baik ayah maupun ibu, secara aktif terlibat dalam proses pengasuhan anak, terutama dalam mendukung pendidikan formal maupun pendidikan karakter anak-anak mereka. Pola pengasuhan yang diterapkan sebagian besar menggabungkan pendekatan demokratis.

Di sisi lain, mereka juga memberikan dukungan emosional melalui komunikasi terbuka, motivasi, serta mendoakan dan membimbing anak-anak secara langsung.

Dampak dari pola pengasuhan tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak-anak di Desa Bah Biak. Anak-anak yang mendapatkan pengawasan dan bimbingan yang konsisten dari orang tua, cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Anak yang di asuh dengan pola asuh demokratis memiliki kepribadian yang cenderung memiliki rasa percaya diri, mampu bersosialisasi, mandiri, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, orang tua tetap menanamkan nilai integritas, kerja keras, dan semangat belajar kepada anak-anak menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dalam mendidik generasi penerus.

Berdasarkan hasil penelitian ini pola asuh demokratis yang selama ini dianggap sebagai pola asuh yang paling positif dalam mendukung pencapaian prestasi anak, ternyata tidak selalu memberikan dampak positif dalam pencapaian prestasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa anak yang kurang cocok dengan pola asuh demokratis dalam mencapai prestasi. Hal ini disebabkan karena ada anak-anak yang justru membutuhkan pola asuh yang lebih ketat dan tegas agar dapat berkembang secara optimal.

## **5.2 Saran**

Pola asuh demokrasi yang diterapkan orang tua Etnis Batak Toba di Desa Bah Biak, yang memberikan dampak positif pada perkembangan anak dalam hal akademik ataupun kepribadian. Tetapi orang tua perlu lebih memahami kebutuhan anak, karena tidak semua anak cocok dengan pendekatan yang sama. Orang tua harus dapat menyesuaikan pola asuh yang dibutuhkan anak agar lebih efektif dalam mendukung potensi mereka. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori *etnoparenting*, khususnya dalam sudut pandang budaya Etnis Batak Toba. Disarankan pendekatan *etnoparenting* tidak hanya menekankan pada pelestarian nilai-nilai budaya, tetapi juga memperhatikan penyesuaian dalam pengasuhan agar selaras dengan kebutuhan anak pada masa kini.